

PERSEMPAHAN

Bissmillah..

Skripsi ini penulis persembahkan untuk setiap tetesan darah, keringat dan air mata kedua orang tua penulis, dan setiap kasih sayang, yang penulis dapatkan dari siapapun yang darinya, penulis dapat menikmati belaian dan ridho Allah SWT.

IZINKAN

Teruntuk kenangan yang berserak di antara hamparan makna
Jiwa-jawa yang melepuh diterbak api sejarah
Mata-mata yang terluka disiksa belati kerinduan
Telinga yang renta di hadapan bisikan surga

Andai ada sebuah kalimat yang dapat kupakai,
Maka akan kulumat jiwamu yang angkuh dengan kerinduan.
Andai ada sebaris lagu yang dapat ku pakai,
Maka akan kuhiasi keberadaan mu dengan rantai nada yang kumiliki

Detik perdetik melintas bak mimpi
Serpihan napas yang terungkap menjajakan kakinya dalam barisan sejarah
Kemana arah yang akan didaki ?
Sedang dimensi kehidupan telah habis didandani.

Aku tak mungkin kembali
Sungguhpun hamparan masa lalu itu begitu menggoda untuk kembali di nikmati,
sungguhpun sahabat, dan tarian jiwa dari setiap momen itu adalah surga, dan walaupun masa depan belum ada, jiwaku harus tetap melangkah.

Dibalik kebesaran sebuah makna, selalu ada rasa.
Rasa kecewa yang menebar keangkuhannya disetiap langkah.
Rasa bahagia yang menyelimuti jiwa,
Rasa marah yang menggugat kedewasaan,
Dan rasa sesal akan rasa yang tak terselesaikan

Dalam bingkai makna ini,
Izinkan aku meminta maaf atas kecurangan yang kulakukan dalam persahabatan ini, dalam kekeluargaan ini, dalam setupuk gagasan raksasa yang menyatukan kita.
Izinkan aku memohon kucuran Do'a yang ikhlas atas langkahku.
Izinkan aku menyemai momentum ini bersama kearifan makna keberadaan mu
Dan izinkan aku memohon restu untuk sisa garis kehidupan ku.
Karena jiwa ini harus menuntaskan janji agung untuk menggoreskan lukisan indah dalam sisa kanvas kehidupan yang renta.